

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari analisis data dalam Bab IV dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini.

Secara umum disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dapat meningkatkan hasil belajar Fisika dan mengubah sikap siswa dalam pembelajaran IPA.

Secara khusus, kesimpulan yang dapat ditarik berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Sikap siswa terhadap IPA sebelum mengikuti mengikuti proses belajar topik Tata Surya dengan menggunakan suplemen bahan ajar yang dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama mempunyai skor rata-rata 63,35 pada kelompok eksperimen dan 65,29 pada kelompok kontrol. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar Fisika sebelum perlakuan adalah 56,70 pada kelompok eksperimen dan 60,26 pada kelompok kontrol.
2. Sesudah perlakuan, rata-rata skor skala sikap siswa (pada kelompok eksperimen) terhadap IPA yang terlibat dalam pembelajaran topik Tata Surya yang terintegrasi dengan nilai-nilai Imtaq meningkat sebesar 5,20 (dari 63,35 menjadi 68,55 atau sebesar 8,20 % dari rata-rata sebelum perlakuan) dan meningkat sebesar 0,24 ( dari 65,29 menjadi 65,52 atau 0,3 % dari rata-rata sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen meningkat sebesar 21,30 (dari 56,70 menjadi 78,00 atau sebesar 37,57% dari rata-rata sebelum perlakuan)

dan pada kelompok kontrol meningkat sebesar 3,09 ( dari 60,26 menjadi 63,36 atau 5,12 % dari rata-rata sebelum perlakuan).

3. Bila dilihat dari perbedaan penguasaan konsep Tata Surya pada tes awal perbedaan penguasaan atau pengetahuan awal (rendah, sedang, dan atas) mempunyai pengaruh yang berarti pada peningkatan hasil belajar siswa pada topik Tata Surya. Artinya, kemampuan awalnya tinggi akan cenderung mengalami peningkatan hasil belajar yang tinggi pula setelah terlibat dalam pembelajaran topik Tata Surya yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Imtaq, begitu pula sebaliknya. Siswa yang kemampuan awalnya rendah akan cenderung mengalami peningkatan hasil belajar yang rendah pula (jika dibandingkan dengan dua kelompok di atasnya—sedang dan tinggi). Namun, perbedaan kemampuan awal (rendah, sedang, dan tinggi) tidak mempengaruhi perubahan sikap terhadap IPA.
4. Berkaitan dengan tanggapan siswa terhadap pembelajaran topik Tata Surya yang diintegrasikan dengan nilai-nilai agama atau Imtaq ternyata dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model di atas dapat menimbulkan rasa senang dan dianggap mayoritas siswa lebih menarik. Para siswa merasa lebih termotivasi dan berminat untuk mempelajari Agama secara lebih lanjut dan rasa kekaguman akan Kekuasaan dan Kebesaran Allah swt dan seluruh ciptaan-Nya. Siswa kelompok eksperimen cenderung semakin sadar akan pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan agama dan mereka tidak meremehkan pelajaran umum, selain pelajaran agama.

## B. SARAN-SARAN

Sesuai dengan temuan penelitian ini maka disarankan kepada beberapa pihak, yaitu guru, pemerintah, dan peneliti lanjutan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA, secara khusus Fisika pada topik Tata Surya, perlu dilakukan dan dikembangkan guru Tsanawiyah dengan memperhatikan tuntutan sebagaimana yang ditetapkan dalam Kurikulum atau GBPP. Pengintegrasian nilai-nilai Imtaq ke dalam pelajaran umum di sekolah-sekolah agama, Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, sangat penting untuk “memagari” siswa dari paham-paham yang mengingkari Keagungan Kekuasaan, dan Penciptaan Allah swt, seperti materialisme dan sekulerisme. Selain itu diharapkan dalam diri siswa tidak timbul sikap meremehkan atau menganggap kurang penting pelajaran umum.
2. Pengintegrasian nilai-nilai Imtaq ke dalam pelajaran umum di sekolah-sekolah agama, Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, perlu dilakukan guru untuk menciptakan motivasi belajar IPA dan membuat variasi pembelajaran sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh atau bosan dan sikap tidak menyenangi.
3. Pemerintah perlu terus menerbitkan buku Suplemen untuk pelajaran IPA atau pelajaran umum yang memuat ayat-ayat Qur'an atau memuat nilai-nilai agama yang khusus dipergunakan untuk sekolah-sekolah bernafaskan agama Islam, seperti Tsanawiyah atau Madrasah Aliyah. Hal ini penting terus dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan yang lebih komprehensif pada siswa mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan dan agama.

4. Penelitian ini hanya melibatkan satu sekolah Tsanawiyah yang dengan latar sosial budaya siswa yang homogen dan dengan status sosial ekonomi rendah (orangtua siswa sebagian besar buruh, petani, swasta). Peneliti lanjutan dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas populasi penelitian dengan melibatkan latar belakang siswa yang lebih bervariasi dan sekolah Tsanawiyah yang kualitasnya beragam. Perlakuan pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan pada kelompok kontrol oleh guru di sekolah di lokasi penelitian. Diduga hasil temuan ini akan berbeda dan dapat diperluas bila perlakuan penelitian diberikan langsung oleh peneliti atau guru di lapangan. Karena, peneliti lanjutan dapat mempertimbangkan faktor pemberi perlakuan ini. Topik yang diangkat dalam penelitian ini dapat diubah, misalnya, menjadi topik untuk pelajaran yang lain yang masih dimungkinkan guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Imtaq di dalamnya.



